

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk komunikasi nonverbal di Jepang dan mengaitkannya dengan komunikasi lintas budaya dalam *anime Amaama to Inazuma* episode 1 - 6 berdasarkan teori komunikasi nonverbal dan teori komunikasi lintas budaya dari Sano dkk. (1995). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Analisis data menggunakan tiga alur dari Miles dkk. (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 13 data komunikasi nonverbal yang dibagi berdasarkan 4 unsur utama, yaitu 7 data tangan, 3 data tubuh, 2 data kepala, dan 1 data hidung/ indra penciuman. Pada setiap data terdapat penjelasan yang sejalan dengan unsur-unsur komunikasi nonverbal dari Sano dkk. (1995). Berdasarkan komunikasi lintas budaya gerakan *itadaku* memiliki 3 makna di Jepang serta perbedaan makna di India dan Thailand; gerakan *te wo furu* memiliki 4 makna di Jepang, kesamaan makna di Eropa, serta perbedaan makna di Eropa, Peru, Yunani serta Nigeria; gerakan *yatta!* memiliki 2 makna di Jepang dengan perbedaan makna di Jerman dan secara universal; gerakan *yubi wo sasu* di Jepang dianggap ketidaksopanan di Indonesia khususnya Jawa, Malaysia dan Peru; gerakan *hajiru* memiliki 2 makna di Jepang; gerakan *warau* memiliki kesamaan makna dengan Korea; gerakan *ojigi* memiliki 7 makna di Jepang; gerakan *iie* dan *hai* di Jepang memiliki kesamaan makna dengan Indonesia dan Amerika Serikat, namun berkebalikan dengan Arab Saudi, India dan Bulgaria; serta gerakan *kagu* bagi orang Arab Saudi merupakan komunikasi dan di Birma dll. bermakna sebagai salam sapaan.

Kata kunci: *anime*, komunikasi lintas budaya, komunikasi nonverbal

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of nonverbal communication in Japan and relate them to cross-cultural communication in the *anime Amaama to Inazuma* episodes 1 - 6, based on nonverbal communication theory and cross-cultural communication theory from Sano et al. (1995). This type of research is descriptive qualitative research. Data collection used *simak* method with *simak bebas libat cakap* and note-taking techniques. Data analysis used three steps from Miles et al. (data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification). The results showed that there were 13 nonverbal communication data divided based on 4 main elements, namely 7 hand data, 3 body data, 2 head data, and 1 nose/sense of smell data. In each data there is an explanation of the elements of nonverbal communication from Sano et al. (1995) which is in line with these data. Based on cross-cultural communication, *itadaku* gesture has 3 meanings in Japan and different meanings in India and Thailand; *te wo furu* gesture has 4 meanings in Japan, the same meaning in Europe, and different meanings in Europe, Peru, Greece and Nigeria; *Yatta!* gesture has 2 meanings in Japanese, as well as different meanings in Germany and universally; *yubi wo sasuru* gesture in Japan is considered impolite in Indonesia especially in Java, Malaysia and Peru; *hajiru* gesture has 2 meanings in Japan; *warau* gesture has a common meaning with Korea; *ojigi* gesture has 7 meanings in Japan; *iie* and *hai* gestures in Japan have a common meaning with Indonesia and the United States, but the opposite with Saudi Arabia, India and Bulgaria; and *kagu* gesture for Saudi Arabians is a communication and in Burma etc. it is a greeting.

Keywords: *anime*, cross-cultural communication, nonverbal communication

要旨

本研究は、佐野（1995）の非言語コミュニケーション論と異文化コミュニケーション論に基づいて、日本における非言語コミュニケーションの形態を記述し、アニメ『あまちゃんとイナズマ』の第1話から第6話における異文化コミュニケーションと関連づけることを目的としている。本研究は、記述的研究である。データ収集は、フリーリスニングとノートテイクの手法を用いたリスニング・メソッドを用いた。データ分析には、Milesの3つのステップ/段階（データ削減、データ提示、結論・検証）を用いた。その結果、非言語コミュニケーションデータは、大きく4つの要素に分けられ、手のデータ7個、体のデータ3個、頭のデータ2個、鼻・嗅覚のデータ1個の合計13個であった。各データとに対して、佐野（1995）による非言語的コミュニケーションの要素の説明がある。異文化コミュニケーションに基づくと、「頂く」のジェスチャーは日本で3つの意味を持ち、インドとタイで異なる意味を持つ；「手を振る」ジェスチャーは日本で4つの意味を持ち、ヨーロッパで同じ意味を持ち、ヨーロッパ、ペルー、ギリシャ、ナイジェリアで異なる意味を持つ；「ヤッタ！」のジェスチャーは日本で2つの意味があり、ドイツと世界では意味が異なる；「指をさす」ジェスチャーはインドネシア、特にジャワ、マレーシア、とペルーでは失礼だというジェスチャーである；「恥じる」は日本で2つの意味がある；「笑う」は韓国で同様な意味がある；「お辞儀」は日本で7つの意味がある；日本の「いいえ」と「はい」はインドネシアとアメリカでは同様な意味があるが、サウジアラビア、インド、ブルガリアでは反対の意味がある；「嗅ぐ」はサウジアラビア人にとってはコミュニケーションだと意味が、ビルマなどでは挨拶である。

キーワード：アニメ、非言語コミュニケーション、異文化コミュニケーション